



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS AUDITORI VISUALIZATION INTELEKTUAL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDIT INSAN KAMIL BANDAR LAMPUNG

Indri Nurwidya Seli¹, Rina Setyaningsih², Endang Ekowati³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: indrinurwidyaseli@gmail.com

Abstrak

Melalui penelitian Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung (2) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung (3) Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto, dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, dengan sampel 110 orang peserta didik di SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan hipotesis statistika. Hasil pengujian hipotesis X1 (model pembelajaran Savi) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 0,098 dengan signifikansi 0,924 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh 0,098 < 1,98238 yang artinya Ho diterima, maka Model pembelajaran Savi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung. Hasil pengujian hipotesis X2 (Minat belajar) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 4,325 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh 4,325 > 1,98238 yang artinya Ho ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

Kata Kunci: model pembelajaran SAVI, minat belajar dan hasil belajar

Abstract

Through research on the influence of the SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectual) learning model and interest in learning on student learning outcomes in PAI subjects at SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. The aims of this research are (1) To determine the influence of the SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectual) Learning Model on student learning outcomes in PAI subjects at SDIT Insan Kamil Bandar Lampung (2) To determine the influence of learning interest on student learning outcomes in the field of study. PAI lessons at SDIT Insan Kamil Bandar Lampung (3) To determine the influence of the SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectual) Learning Model and interest in learning on student learning outcomes in PAI subjects at SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. This research uses a quantitative research method with an ex post facto approach, with a sampling technique using Simple Random Sampling, with a sample of 110 students at SD IT Insan Kamil Bandar Lampung. Data collection techniques use questionnaires and documents. The data that has been obtained is then analyzed using multiple linear regression analysis and statistical hypotheses. The results of testing the hypothesis Based on $t_{count} > t_{table}$, we get $0.098 < 1.98238$, which means that H_0 is accepted, so the Savi learning model does not have a significant influence on student learning outcomes in PAI subjects at SDIT Insan Kamil Bandarlampung. The results of testing hypothesis Based on $t_{count} > t_{table}$, we get $4.325 > 1.98238$, which means H_0 is rejected, so interest in learning has a significant influence on student learning outcomes in PAI subjects at SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

Key Note: SAVI learning model, learning interest and learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa, yang memungkinkan siswa dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat (Oemar Hamalik, 2009:79). Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua, masyarakat dan pemerintah (Andi Warisno, Nur Hidayah, 2020: 7). Salah satu hal yang menjadi peran penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Bumi sebagai tempat singgah seluruh makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT.

Penciptaan makhluk hidup memiliki tujuan dan fungsi masing-masing yang saling membutuhkan serta saling melengkapi satu sama lain. Akal memiliki tujuan agar manusia dapat beribadah dan mengabdi kepada rabnya untuk mencapai ridhonya dalam segala aktivitas keseharian yang meneladani sunnah rasullullah SAW (Heru Juabdin Sada, 2016 :129).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah hubungan atau interaksi timbal balik yang timbul antara seseorang dengan orang lain yang berguna untuk memberikan suatu informasi sehingga mendapatkan pengetahuan dan menimbulkan perubahan baik sikap maupun intelektual seseorang. Tercapainya tujuan pendidikan salah satu nya dengan menerapkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah di terima oleh orang lain. Oleh karena itu, saat ini perlu diterapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang baik.

Pembelajaran pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku (perubahan perilaku) siswa. Pendidikan Islam di Sekolah Dasar diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah Swt, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengalaman luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (tasamuh), menjaga keharmonisan pribadi dan social dan mengembangkan budaya Agama di komunitas sekolah (Mukhtarrudin, 2011: 133). Penerapan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Kesalahan dalam menerapkan model pembelajaran bisa berakibat fatal dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An- Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحَكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَذِيلُهُمْ بِالْأَنْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَعْلَمُ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمَهَذَبَيْنَ ۚ ١٢٥

Berdasarkan keterangan ayat Al-Qur'an dijelaskan bahwa dalam menyampaikan materi pendidikan harus sesuai dengan tingkat kepandaian dan bahasa yang dikuasai peserta didik, dan kesalahan dalam menerapkan model pembelajaran bisa berakibat fatal dalam proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual). Model SAVI merupakan model yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas melalui pembelajaran. Model pembelajaran itu sendiri merupakan desain pendidikan dan akan berfungsi sebagai sebuah pedoman guru dalam proses belajar mengajar (Dakir and others, 2021: 98).

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Slameto mengatakan bahwa faktor intern salah satu diantaranya

adalah minat dimana akan berpengaruh terhadap suatu aktivitas belajar (Eti Kusnawati, 2014: 4). Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada sesuatu yang mendorongnya untuk melakukan sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat belajar. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar peserta didik akan timbul apabila terdapat keinginan yang kuat untuk belajar dan pekerjaan tersebut dianggap penting. Minat belajar juga dapat muncul atau berkembang sesuai kondisi yang ada dan terdapat perhatian, karena apabila seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka akan memiliki sikap positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik tersebut.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik akan meningkat jika guru mampu menciptakan dan menggunakan model pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan juga menyenangkan. Begitu juga dengan semakin banyaknya alat indra yang digunakan dan difungsikan dalam kegiatan pembelajaran maka akan semakin banyak pula informasi yang ditangkap oleh peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung. SDIT Insan Kamil Bandar Lampung beralamat di jalan raya Karimun Jawa No.121, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Bandar Lampung. Peserta didik seringkali mereka tidak diberi kesempatan atau waktu khusus untuk bertanya yang mana dengan bertanya sebenarnya dapat mengembangkan kemampuan minat belajar mereka. Selain itu, pembelajaran di sekolah juga masih banyak yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah sedangkan pada era ini banyak peserta didik yang akan lebih berminat belajar serta hasil belajar mereka akan meningkat jika menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang digunakan, peserta didik terkesan merasa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI maka peneliti ingin mengetahui apakah ada atau tidaknya "Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023".

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, dan penelitian eksperimental. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau independen adalah h model pembelajaran Savi Somatic,Auditory, Visualization, Intellectual, (X1) dan minat belajar peserta didik (X2). Dan variabel terikat atau dependen adalah Hasil Belajar (Y).

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Kamil Jl. Karimun Jawa No. 121 Sukarami Bandar Lampung Telp. (0721) 7620434, email sditinsankamil.bdl@gmail.com. Peneliti memilih SDIT Insan Kamil Bandar Lampung karena untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visualization Intelektual) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh peserta didik SDIT Insan Kamil Bandar Lampung yang berjumlah 400 Peserta didik. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini diambil 30% dari seluruh jumlah populasi yaitu 400. Dan ditemukan sampel

sebesar 110 peserta didik atau responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket, dokumentasi serta observasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD IT Insan Kamil dari Hasil data analisis yang didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran angket/kuesioner kepada 110 peserta didik SDIT Insan Kamil Bandarlampung. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil belajar peserta didik dari nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran PAI kelas IV,V, dan VI semester Genap Tahun Pelajaran 2022- 2023 M. Sehingga mendapatkan hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran Savi di SDIT Insan Kamil Bandarlampung masuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 36% dilihat dari intensitas pemanfaatannya. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh thitung sebesar 0,098 dengan signifikansi 0,924 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,9823. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh $0,097 < 1,98238$ yang artinya Ho diterima, maka Model pembelajaran Savi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

Dalam kondisi praktik di lapangan pada saat observasi peneliti, Model pembelajaran Savi masih belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dibuktikan oleh penulis ketika bertanya secara serentak disetiap kelas yang menjadi sampel penelitian. Peserta didik tidak memanfaatkan media belajar ini dengan baik karena, peserta didik hanya memamfaatkan media ini untuk membangkitakan minat belajar peserta didik. Sehingga berdampak kepada peserta didik karena pembelajaran melalui model pembelajaran Savi tetap membutuhkan pendidik sebagai fasilitator dalam menjelaskan materi tersebut, karena bagaimanapun peran seorang guru tetap dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Kemudian Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung dari hasil data analisis yang didapatkan oleh peneliti dari penyebaran angket/kuesioner kepada 110 peserta didik SDIT Insan Kamil Bandarlampung. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil belajar peserta didik dari nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran PAI kelas IV,V, dan VI semester Genap Tahun Pelajaran 2022-2023 M. Sehingga mendapatkan hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung masuk dalam kategori tinggi dengan besar presentase 64%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial diperoleh thitung sebesar 4,325 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh $4,325 > 1,982$ yang artinya Ho ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

Dalam kondisi praktik di lapangan, hampir seluruh peserta didik senang belajar hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya, rasa keingintahuan akan pengetahuan mereka sangat tinggi dan kebanyakan dari mereka selalu mengusahakan apa yang dicitacitakan dapat tercapai, serta mereka selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka baik belajar materi yang diberikan oleh guru maupun belajar tentang informasi-informasi terkait dengan pembelajaran mereka. Minat belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, semua tidak hanya tergantung dari seberapa besar seorang pendidik dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik

tertarik terhadap pembelajaran, namun kembali lagi kepada seberapa usaha peserta didik itu sendiri mau belajar dan berusaha dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa minat peserta didik akan meningkat karena adanya rasa tertarik yang diberikan oleh pendidik saat pembelajaran. Hal itu bisa diukur dari pembawaan yang diberikan pendidik saat mengajar, apakah memberikan energi positif yang membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar atau sebaliknya, bagaimana pendidik tersebut mampu mengemas materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan dan menarik untuk dipelajari. Dari cari pendidik memberikan metode yang sudah ada menjadi bahan ajar yang bervariaif dan inovatif. Dengan minat yang sudah terbentuk, maka peserta didik akan fokus dalam pembelajaran dan lebih mudah menyerap materi sehingga hasil belajar yang didapatkan menjadi lebih optimal.

Dan hasil dari data analisis pengaruh Model Pembelajaran Savi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung melalui uji hipotesis data yang dilakukan secara simultan, jika dianalisis maka nilai Fhitung $>$ Ftabel maka diperoleh $10,541 > 3,08$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya Ho ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa variabel pemanfaatan e-learning dan minat belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

Dalam hal ini teori yang merujuk pada penelitian ini adalah teori Slameto yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Minat belajar termasuk ke dalam faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu. Sedangkan model pembelajaran Savi termasuk dalam faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Menurutnya, minat seseorang akan timbul karena ada sesuatu yang mendorongnya. Hal ini berarti peserta didik akan merasa berminat jika seorang pendidik memberikan rasa nyaman dan suatu hal yang dapat menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran. Maka dalam hal ini, kreativitas pendidik sangat diperlukan dalam mengemas pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Savi sehingga pembelajaran yang diberikan dapat menjadi fokus perhatian peserta didik dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Savi dan minat belajar secara simultan (bersama-sama) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Minat belajar muncul karena faktor dari dalam dan dari luar, salah satunya adalah bagaimana seorang pendidik dapat mengemas pembelajaran tersebut agar semenarik mungkin dengan menggunakan model pembelajaran Savi sehingga minat belajar peserta didik menjadi meningkat dan hasil yang didapatkan pun juga lebih baik. Namun, dalam keberhasilan seseorang, pengaruh yang paling menentukan adalah diri itu sendiri. Jadi, seorang peserta didik harus mengoptimalkan dan mengasah kemampuan yang dimilikinya serta mampu berusaha dan tekun dalam belajar, agar hasil yang didapatkan juga sesuai dengan harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Savi dan Minat Belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandar Lampung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh model pembelajaran Savi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022-2023 M.
2. Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022-2023 M.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Savi dan minat belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022-2023 M.

Hasil pengujian hipotesis X1 (model pembelajaran Savi) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 0,098 dengan signifikansi 0,924 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh $0,098 < 1,98238$ yang artinya Ho diterima, maka Model pembelajaran Savi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung. Hasil pengujian hipotesis X2 (Minat belajar) menggunakan uji parsial diperoleh thitung sebesar 4,325 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai ttabel untuk n=110 sebesar 1,98238. Berdasarkan thitung > ttabel maka diperoleh $4,325 > 1,98238$ yang artinya Ho ditolak, maka minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SDIT Insan Kamil Bandarlampung.

DAFTAR PUSTAKA

Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet.9, h.79.

Andi Warisno, Nur Hidayah. Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 02 Juli-Desember <https://journal.annur.ac.id/index.php/m>

Heru Juabdin Sada. —Manusia Dalam Perspektif Agama Islam”, Al- Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, 7 (2016), 129-42, h.6’

Mukhtaruddin, _No Title‘, in Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta, 2011, h. 133-44.

Dakir and others, _Efforts to Improve Student Learning Outcomes ; Identification of Learning Models in Madrasah‘, IEOM Society International, 2021. h. 98

Eti Kusnawati, —Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014), h.4